

## ABSTRAK

**Irma Nuraeni : *Pemberdayaan Potensi Sosial Masyarakat Melalui Yayasan***

### ***Aksi Cepat Tanggap (ACT) Bandung***

Latar belakang masalah ini adalah persoalan kemanusiaan menjadi hal utama yang perlu dikembangkan ditengah globalisasi dan masyarakat modern yang cenderung bersifat apatis terhadap masyarakat lainnya yang berhubungan dengan pembangunan kesejahteraan masyarakat baik dalam bidang sosial, pendidikan, ekonomi maupun keagamaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui eksistensi kehadiran Aksi Cepat Tanggap (ACT) ditengah masyarakat Bandung yang bergerak dibidang sosial keagamaan untuk membela kepentingan dan hak-hak masyarakat dengan berorientasi pada pembangunan masyarakat sipil yang kuat sangat berpotensi dalam pemberdayaan dan pengembangan masyarakat. Kerangka pemikiran yang digunakan adalah teori keswadayaan masyarakat oleh Soetomo (2012) yang mengatakan bahwa potensi dan sumber daya lokal terbangun atas tiga unsur yaitu *trust*, akuntabilitas dan transparansi. Tiga hal tersebut menjadi pokok sebagai modal sosial untuk meningkatkan kondisi kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pemberdayaan potensi sosial masyarakat melalui Aksi Cepat Tanggap (ACT) dapat disimpulkan bahwa 1) Aksi Cepat Tanggap (ACT) mampu menciptakan kepercayaan (*trust*) masyarakat yang ditandai dengan besarnya amanat dan kontribusi masyarakat. 2) Aksi Cepat Tanggap senantiasa memperbaharui laporan donasi dan di audit oleh Kantor Akuntan Publik Independen (Independent Auditor's Report) sebagai bentuk dari akuntabilitas. 3) Aksi Cepat Tanggap (ACT) transparan dalam menginformasikan kegiatan lembaga kepada para pemangku kepentingan. Dengan adanya peran modal sosial *trust*, akuntabilitas dan transparansi, jaringan informal seperti bentuk kerelawanan dan formal berbasis global seperti lembaga filantropi lainnya pun terbangun akibat kepercayaan dan transparansi yang dibutuhkan masyarakat untuk mengetahui dan sebagai bentuk tanggung jawab.

Keyword: Pemberdayaan, Relawan, Filantropi, Kemanusiaan